

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS
TUGAS DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP
AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI
WILAYAH KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Diajukan Oleh :

SINTA NADIA SARI

NPM . 2201120074

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**


2026

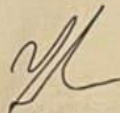
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SINTA NADIA SARI
Nomor Pokok/NPM : 2201120074
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Auditing
Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN
AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGEMENT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH
KOTA PALEMBANG**

Pembimbing Skripsi

Tanggal 07.04.2026 Pembimbing I : 
Dr. Hj. Msv. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal 07.04.2026 Pembimbing II : 
Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak. Ca
NIDN. 0219068804

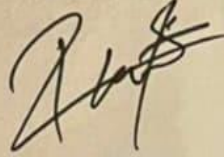
Mengetahui:

Dekan
Tanggal 07.04.2026



Dr. Hj. Msv. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi
Tanggal 07.04.2026



Riza Syahputera, SE., AK., CA., CPAI, M.Ak
NIDN. 0224108301

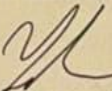
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

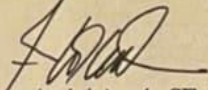
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sinta Nadia Sari
Nomor Pokok/NIRM : 2201120074
Jurusan/Program Studi : Akutansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Auditing
Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS DAN
PENGALAMAN AUDIT TERHADAP AUDIT
JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK WILAYAH KOTA PALEMBANG**

Penguji Skripsi

Tanggal 07.04.2026 Ketua Penguji : 
: Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Tanggal 07.04.2026 Penguji I : 
: Yuni Rachmawati, SE, M.Si, Ak, Ca
NIDN : 0219068804


Tanggal 07.04.2026 Penguji II : 
: Kusminaini Armin, SE, MM
NIDN : 0222086301

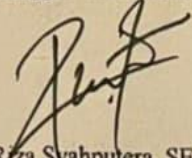
Mengesahkan :

Dekan
Tanggal 07.04.2026

Ketua Program Studi
Tanggal 07.04.2026




: Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401


: Riza Syahputera, SE, AK, CA, CPAI, M.Ak
NIDN : 0224108301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Bila ingin jadi orang dalam hidup, bila ingin menghasilkan sesuatu, bila ingin menang, dengarkan kata hatimu dan bila tidak ada jawaban tutup matamu, sebut nama ayah dan ibu dan lihatlah kau akan capai tujuan. Semua kesulitan akan jadi mudah, kau akan menang, hanya kau dan ya selesaikan apa yang telah kau mulai ”.

Kupersembahkan untuk:

- **Kepada Allah SWT**
- **Kedua orang tuaku tercinta**
- **Kepada Saudaraku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamater Kebangganku**
- **Dan kepada diriku sendiri**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Nadia Sari
Nomor Pokok / NPM : 2201120074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata (S1)
Judul Skripsi : PENGARUH TEKANAN KETAATAN,
KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGALAMAN
AUDIT TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT* PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH
KOTA PALEMBANG

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila ditemukan di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuennya demikianlah surat pernyataan bebas plagiat ini dibuat sebagaimana mestinya dan benar adanya.

Palembang, 18 Februari 2026



Sinta Nadia Sari

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur saya ucapkan kepada ALLAH SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Palembang.”** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti. Didalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan serta banyak terdapat kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Edizal AE, MS.. Selaku Rektor Universitas Tridinanti
2. Ibu Dr.Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Riza Syahputera, SE., AK., CA, CPAI, M.Ak Selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
4. Yuni Rachmawati, S.E., M.Si., Ak.Ca. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu kritik dan saran yang membangun, memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi dan proses perkuliahan selama ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta staf administrasi terutama Program Studi Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama di Universitas Tridinanti .
7. Kepada Ibu dan Ayah tercinta, beserta adikku tersayang sosok yang akan selalu hidup dalam ingatan dan hati penulis. Kasih sayang, doa dan semua pengorbanan mereka akan selalu menjadi dasar terkuat dalam hidup penulis. Setiap pencapaian yang penulis raih adalah wujud dari dedikasi dan harapan agar mereka bangga. Terimakasih telah mengusahakan segala hal baik untuk putri semata wayangnya ini. Semoga selalu diberi kesehatan agar terus kebersamai penulis.
8. Kepada Bapak moch.Fariz Dimiyanti selaku atasan ditempat kerja yang telah memberi jalan agar penulis ingin melanjutkan pendidikan, selalu menjadi motivator, inspirasi dan wejangan dari beliau yang membuat penulis ingin kuliah. Terimakasih rekan-rekan kerja yang selalu mendukung membantu untuk izin, tuker shift, dan selalu makesure agar kuliah penulis tidak terganggu.

9. Kepada diri sendiri apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih sudah ingin tetap melangkah meski kadang ragu dan lelah, dengan segala kesulitan yang telah dilewati terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walau sering kali ingin menyerah dan putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba. Terimakasih telah menjadi wanita yang mandiri dan mau bertahan.
10. Teman temanku tersayang terimakasih karena selalu kebersamai dalam proses skripsi ini, terima kasih untuk waktu, tenaga canda dan tawa serta air mata. Terimakasih atas semua cerita, pelukan hangat dan kebersamaan yang manis melekat pada ingatan.
11. Banyak pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir disepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terimakasih atas tawa, nasihat dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu dengan senang hati yang ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang edukatif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua adan Allah SWT yang akan membakas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa para pembaca sekalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua serta melindungi kita di dunia dan akhirat. Amiin Yaa Robbal ‘Alamiin.

Palembang, Februari 2026

Peneliti

Sinta Nadia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Teoritis	10
2.1.1 <i>Behavioral Decision Theory</i>	10
2.1.2 <i>Obedience Pressure Theory</i>	12
2.1.3 <i>Task Complexity Theory</i>	13
2.1.4 <i>Experiential Learning Theory</i>	14
2.1.5 <i>Audit judgment</i>	15
2.1.6 Tekanan Ketaatan	19
2.1.7 Kompleksitas Tugas	24
2.1.8 Pengalaman Audit	27
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.4 Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	59
3.1.1 Tempat Penelitian.....	59
3.1.2 Waktu Penelitian	59
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	59
3.2.1 Sumber Data	59
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	60
3.3 Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	62
3.3.1 Populasi.....	62
3.3.2 Sampel.....	62
3.3.3 <i>Sampling</i>	64
3.4 Rancangan Penelitian	65
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	66
3.5.1 Variabel Penelitian	66

3.5.2 Definisi Operasional Variabel	67
3.6 Instrumen Penelitian	68
3.7 Teknik Analisis Data	69
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	70
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis	71
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
3.7.4 Pengujian Hipotesis	77
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82
4.1 Hasil Penelitian.....	82
4.1.1 Sejarah Singkat Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	82
4.1.2 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	85
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian	86
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	89
4.1.5 Uji Normalitas	89
4.1.6 Uji Kualitas Data	91
4.1.7 Uji Asumsi Klasik	99
4.1.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	104
4.1.9 Pengujian Hipotesis	106
4.2 Pembahasan	112
4.2.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman audit Terhadap <i>Audit Judgement</i>	112
4.2.2 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap <i>Audit Judgement</i>	115
4.2.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas, Terhadap <i>Audit Judgement</i>	117
4.2.4 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap <i>Audit Judgement</i>	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran	124
DAFTAR PUSTAKA.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	KAP Wilayah Kota Palembang.....	20
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Sampel Penelitian.....	63
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
-----------------------------------	----

ABSTRAK

SINTA NADIA SARI, Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Kota Palembang Di Bawah Bimbingan Ibu : Dr.Hj.Msy.Mikial, S.E., M.Si.Ak,Ca,CSRS. Dan Ibu : Yuni Rachmawati, S.E., M.Si.Ak,Ca.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya audit judgement dalam menjaga kualitas laporan keuangan, terutama di tengah meningkatnya tuntutan profesionalisme auditor dan kompleksitas lingkungan audit. Dalam praktiknya, auditor sering menghadapi tekanan ketaatan dari atasan maupun klien, tingkat kompleksitas tugas yang tinggi, serta perbedaan pengalaman audit yang dapat memengaruhi pertimbangan profesional yang diambil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh* dengan jumlah responden sebanyak 51 auditor dari 8 KAP. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan secara simultan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit berpengaruh terhadap audit judgement dari arah positif dengan nilai $F = 38,419$ dan signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,733$ dan Adjusted R Square sebesar $0,714$ menunjukkan bahwa $73,3\%$ variasi audit judgement dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan $26,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara parsial tekanan ketaatan (X1) berpengaruh terhadap audit judgement dari arah positif dengan nilai $t = 2,269$ dan signifikansi $0,028 (< 0,05)$. Kompleksitas tugas (X2) berpengaruh terhadap audit judgement dari arah positif

dengan nilai $t = 5,593$ dan signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Pengalaman audit (X3) berpengaruh terhadap audit judgment dari arah positif dengan nilai $t = 3,637$ dan signifikansi $0,001 (< 0,05)$. Berdasarkan nilai koefisien beta standar, variabel yang paling dominan adalah kompleksitas tugas ($\beta = 0,559$), diikuti pengalaman audit ($\beta = 0,327$), dan tekanan ketaatan ($\beta = 0,204$).

Kata Kunci: Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit, Audit Judgement.

ABSTRACT

SINTA NADIA SARI, The Effect of Obedience Pressure, Task Complexity, and Audit Experience on Audit Judgment at Public Accounting Firms in Palembang City. Under the guidance of: Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si.Ak, Ca, CSRS. and: Yuni Rachmawati, S.E., M.Si.Ak, Ca.

This research is motivated by the importance of audit judgment in maintaining the quality of financial reports, especially amidst increasing demands for auditor professionalism and the complexity of the audit environment. In practice, auditors often face obedience pressure from superiors and clients, high levels of task complexity, and differences in audit experience that can influence their professional judgment. Therefore, this study aims to analyze the effect of obedience pressure, task complexity, and audit experience on audit judgment at Public Accounting Firms (KAP) in Palembang City.

This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires. The population in this study is all auditors working at KAPs in Palembang City. The sampling technique used a saturated sampling method with 51 respondents from eight public accounting firms. Data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26.0.

The results showed that obedience pressure, task complexity, and audit experience simultaneously had a positive effect on audit judgment, with an F-value of 38.419 and a significance level of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R-square) of 0.733 and an adjusted R-square of 0.714 indicated that 73.3% of the variation in audit judgment could be explained by the three independent variables, while 26.7% was influenced by factors outside the research model.

Partially, obedience pressure (X1) had a positive effect on audit judgment, with a t-value of 2.269 and a significance level of 0.028 (<0.05). Task complexity (X2) positively influences audit judgment with a t-value of 5.593 and a

significance level of 0.000 (<0.05). Audit experience (X3) positively influences audit judgment with a t-value of 3.637 and a significance level of 0.001 (<0.05). Based on the standardized beta coefficient values, the most dominant variable is task complexity ($\beta = 0.559$), followed by audit experience ($\beta = 0.327$), and obedience pressure ($\beta = 0.204$).

Keywords: Obedience Pressure, Task Complexity, Audit Experience, Audit Judgment.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen krusial bagi sebuah perusahaan untuk mengomunikasikan kondisi finansialnya kepada pihak internal maupun eksternal (Rahman & Dewi, 2023). Perusahaan-perusahaan harus memiliki laporan keuangan yang dapat menjelaskan keadaan keuangan perusahaan serta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini disebabkan karena banyak pihak-pihak berkepentingan ini terdiri dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan *go publik* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan secara periodik yang menggambarkan kinerja dari perusahaan selama satu periode. Sesuai peraturan BAPEPAM Nomor Kep- 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian informasi yang dikutip dari Handayani, dkk (2014) dalam Rahmatika et al., (2019) menyebutkan bahwa perusahaan *go publik* diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh Akuntan Publik. Dalam ekosistem ekonomi, auditor memegang peranan strategis sebagai pihak independen yang menjamin integritas informasi keuangan guna menjaga kepercayaan investor dan kreditur (Sari & Rahmawati, 2020).

Perkembangan praktik audit dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan tuntutan terhadap kualitas pertimbangan profesional auditor, khususnya dalam menghasilkan *audit judgment* yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan. Auditor kini memegang peranan strategis dalam menjamin integritas laporan keuangan dan menjaga kepercayaan publik terhadap sistem ekonomi. Profesi auditor memiliki peran penting dalam memastikan keandalan informasi keuangan serta menjaga kualitas tata kelola perusahaan. Keputusan audit atau *audit judgment* merupakan aspek fundamental dalam tugas auditor karena menentukan ketepatan opini yang diberikan atas laporan keuangan klien. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *audit judgment* bukan hanya dipengaruhi faktor teknis, tetapi juga faktor perilaku dan situasional seperti tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit (Sari & Rahmawati, 2020). Secara nasional, kebutuhan terhadap layanan audit terus meningkat seiring bertambahnya entitas bisnis dan tuntutan regulasi.

Fenomena kegagalan *audit judgement* telah menjadi sorotan serius karena berdampak pada runtuhnya kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Secara internasional, skandal Enron yang melibatkan KAP Arthur Andersen menjadi contoh nyata bagaimana auditor sengaja mengabaikan praktik akuntansi kreatif demi mempertahankan keuntungan ekonomi dari klien (Simon, 2020). Di Indonesia, kegagalan serupa terjadi pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018 yang melibatkan pengakuan pendapatan piutang sebesar USD 239,94 juta yang tidak sesuai standar (Sari & Rahmawati, 2020). Dalam kasus tersebut, auditor gagal memberikan pertimbangan profesional yang objektif dan cenderung

mengikuti keinginan klien untuk menyajikan laporan kinerja yang tampak positif (Fadillah, Rahman & Yusuf, 2022). kondisi tersebut mengindikasikan bahwa di tengah meningkatnya tuntutan akuntabilitas, auditor kerap menghadapi dilema profesional antara ketaatan terhadap klien, kompleksitas tugas, dan keterbatasan pengalaman. Idealnya, auditor diharapkan bersikap independen dan objektif dalam setiap keputusan audit. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tekanan ketaatan (*obedience pressure*), tingkat kompleksitas tugas yang tinggi, serta pengalaman audit yang beragam sering kali memengaruhi penilaian profesional mereka (Santoso & Lestari, 2021). Menurut *Obedience Pressure Theory*, auditor sering kali berada dalam posisi sulit ketika harus mengikuti instruksi dari atasan atau keinginan klien yang bertentangan dengan standar etika profesionalisme (Milgram, 2020). Kondisi ini menjadi semakin relevan di wilayah kota Palembang, di mana sebagian besar KAP menangani klien dari sektor usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya dan sistem pengendalian internal. Ketergantungan auditor terhadap klien untuk keberlanjutan kerja juga berpotensi menciptakan konflik kepentingan yang memengaruhi objektivitas penilaian audit (Fadillah, Rahman, & Yusuf, 2022).

Secara teoretis, fenomena ini dapat dijelaskan melalui beberapa kerangka konseptual yang relevan. *Behavioral Decision Theory* menjelaskan bahwa keputusan individu, termasuk auditor, sangat dipengaruhi oleh konteks tekanan dan ketidakpastian (Simon, 2020). Teori ini menyoroti bahwa bias kognitif dan tekanan sosial dapat menurunkan kualitas keputusan profesional. Selanjutnya, konsep *obedience pressure* menegaskan bahwa individu cenderung mengikuti perintah

pihak berwenang meskipun hal tersebut dapat bertentangan dengan prinsip profesionalisme (Milgram, 2020). Di sisi lain, *Experiential Learning Theory* menekankan bahwa pengalaman empiris merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan individu untuk menilai dan mengambil keputusan yang tepat (Kolb, 2020). Ketiga teori ini secara bersama-sama memberikan dasar konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana tekanan, kompleksitas, dan pengalaman memengaruhi *audit judgment* auditor.

Urgensi penelitian ini semakin kuat karena *audit judgment* merupakan titik kritis dalam keseluruhan proses audit. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat menyebabkan opini audit yang tidak tepat dan meningkatkan risiko kegagalan audit. Tekanan ketaatan yang tidak terkelola, kompleksitas tugas yang tinggi, serta pengalaman audit yang belum memadai dapat berdampak langsung terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *audit judgment* auditor pada KAP di Kota Palembang. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori audit perilaku serta menjadi bahan evaluasi bagi KAP untuk meningkatkan kualitas audit mereka.

Adapun dari berbagai penelitian sebelumnya juga memperkuat urgensi kajian ini. Santoso dan Lestari (2021) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap ketepatan *audit judgment*, terutama ketika auditor menghadapi tekanan waktu yang tinggi. Sementara itu Fadillah, Rahman, dan Yusuf (2022) menunjukkan bahwa tekanan ketaatan dapat mengurangi

skeptisisme profesional auditor, sehingga menurunkan kualitas audit. Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya dilakukan di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya. Konteks wilayah Palembang, dengan karakteristik organisasi audit yang berbeda, belum banyak dikaji secara mendalam.

Fenomena ini menjadi sangat relevan jika meninjau aktivitas profesional pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Berdasarkan data Kementerian Keuagantahun 2024, terdapat 8 KAP aktif yang melayani berbagai variasi klien dengan tingkat resiko yang beragam (Kemenkeu, 2024).

Tabel 1.1
KAP Wilayah Kota Palembang

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Nomor Induk	Nomor KMK	Tanggal KMK	Bentuk Usaha	Pemimpin KAP
1	Achmad Djunaidi B, Drs	05.2.0686	KEP-318/KM.5/2005	23/09/2005	Perseorangan	Achmad Djunaidi B
2	Achmad Rifai, Drs. & Bunyamin	01.20470	KEP-208/KM.6/2001	12/10/2001	Persekutuan Perdata	Achmad Rifai
3	Aisyah, CPA	21.2.1322	8/KM.1/2021	04/01/2021	Perseorangan	Aisyah
4	Charles Panggabean, Drs. & Rekan	98.2.0166	KEP-933/KM.17/1998	22/10/1998	Persekutuan Perdata	Charles Panggabean
5	Delfi Panjaitan	17.2.1149	1027/KM.1/2017	06/10/2017	Perseorangan	Delfi Panjaitan
6	Madilah Bohori, Dr s.	19.2.1250	7/KM.1/2019	08/01/2019	Perseorangan	Madilah Bohori
7	Suparman, Drs. H., Ak.	05.2.0672	KEP-194/KM.5/2005	06/07/2005	Perseorangan	Suparman
8	Terry Fatriansyah Perdana	23.2.1440	536/KM1/2023	17/11/2023	Perseorangan	Terry Fatriansyah Perdana

(Sumber: diolah penulis,2025)

Jumlah ini menunjukkan bahwa aktivitas audit di Palembang cukup dinamis, dengan auditor yang melayani berbagai variasi jenis klien, beban kerja yang memiliki karakteristik serta tingkat risiko yang berbeda. pada praktik audit menunjukkan bahwa auditor sering berhadapan dengan tekanan ketaatan dari

atasan maupun pihak internal KAP. Tekanan tersebut dapat berupa dorongan agar penyelesaian audit dilakukan lebih cepat, keinginan mempertahankan hubungan baik dengan klien, atau situasi internal yang memengaruhi independensi auditor. Tekanan ketaatan dalam struktur organisasi audit dapat melemahkan objektivitas auditor dan berdampak pada kualitas keputusan audit yang dihasilkan (Olsen, 2020).

Selain tekanan ketaatan, auditor di Palembang juga menghadapi kompleksitas tugas yang semakin meningkat. Perusahaan mulai banyak menggunakan sistem informasi digital, melakukan transaksi lintas segmen, dan menerapkan kebijakan akuntansi yang semakin membutuhkan pertimbangan profesional. Meningkatnya kompleksitas tugas membuat auditor membutuhkan kemampuan analisis lebih tinggi, terutama untuk menilai risiko dan bukti audit yang tidak selalu jelas. Auditor yang kurang memahami kompleksitas tersebut berpotensi mengambil keputusan yang kurang tepat dalam proses audit (Sari & Rahmawati, 2020).

Faktor lain yang sangat menentukan adalah pengalaman audit. Auditor berpengalaman biasanya memiliki intuisi profesional yang lebih baik, mampu mengenali pola ketidakwajaran, serta dapat mengambil keputusan lebih akurat dalam kondisi tekanan maupun situasi audit yang rumit. Pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan audit judgment. Sebaliknya, auditor pemula lebih mudah terpengaruh tekanan internal atau kompleksitas tugas, sehingga menghasilkan keputusan audit yang kurang optimal (Putri & Ardiansyah, 2021).

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit memengaruhi *audit judgment* auditor di KAP wilayah Kota Palembang. Penelitian ini memiliki urgensi tinggi tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam ranah praktis profesi. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor ini diharapkan dapat membantu auditor meningkatkan kualitas keputusan profesionalnya, serta memperkuat integritas profesi audit di Indonesia (Rahman, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat pembahasan tersebut dalam sebuah proposal skripsi dengan judul **“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* KAP Wilayah Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka pertanyaan penelitian yang muncul ialah:

1. Bagaimana pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman audit terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang?
4. Bagaimana pengaruh pengalaman audit terhadap *audit judgement* pada

Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah kota Palembang.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh pengalaman audit terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam bidang auditing dengan menambah pemahaman mengenai pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit terhadap *audit judgment*. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat

memperkuat penerapan teori-teori perilaku auditor, seperti *obedience pressure theory*, *task complexity theory*, dan *experiential learning theory*, serta menjadi dasar bagi pengembangan model konseptual baru yang mengintegrasikan faktor psikologis dan pengalaman profesional auditor dalam menghasilkan pertimbangan audit yang objektif dan berkualitas tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dalam meningkatkan kualitas keputusan audit dengan memperhatikan tekanan ketaatan, tingkat kompleksitas tugas, serta pentingnya pengalaman profesional dalam menghasilkan *audit judgment* yang tepat dan independen.

b. Bagi Organisasi Profesi dan Regulator

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan dan pedoman yang bertujuan memperkuat integritas, profesionalisme, serta kemandirian auditor di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tekanan kepatuhan dari klien atau pihak eksternal.

c. Bagi Dunia Akademik dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan landasan empiris untuk penelitian lanjutan dengan topik serupa, baik dengan menambah variabel lain, memperluas wilayah penelitian, maupun menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, 15(2), 112–124.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- Elina, J. F. (2024). Pengaruh kompleksitas tugas dan independensi auditor terhadap audit judgment. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 45–58.
- Fadillah, A., Rahman, R., & Yusuf, L. (2022). Tekanan ketaatan dan dampaknya terhadap skeptisisme profesional auditor. *Jurnal Audit dan Etika*, 7(3), 201–215.
- Halim, A. (2020). *Auditing: Dasar-dasar audit laporan keuangan*. Salemba Empat.
- Hendrawan, A., Sari, M., & Yusuf, L. (2023). Pengaruh pengalaman auditor, locus of control, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 68–80.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2023). *Direktori Kantor Akuntan Publik Indonesia*. IAPI.
- Kolb, D. A. (2020). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson.
- Kurniawan, R. (2024). Pengaruh pengalaman audit terhadap kualitas pertimbangan auditor. *Jurnal Akuntansi Profesional*, 10(1), 88–101.
- Maulidina, T., & Putri, R. (2024). Hubungan tekanan otoritas dan posisi hierarki terhadap independensi auditor. *Jurnal Etika Bisnis dan Profesi*, 6(2), 134–147.
- Pradana, A., & Wahyuni, D. (2021). Behavioral decision theory dan implikasinya dalam pengambilan keputusan audit. *Jurnal Perilaku Organisasi*, 5(2), 77–90.
- Prasasti, A. D. (2024). Pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman auditor, dan self-efficacy terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(1), 51–63.
- Prihatiningtias, Y. W. (2025). Interaksi tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman audit terhadap audit judgment. *Jurnal Riset Audit*, 13(1), 33–48.
- Putra, I., & Dewi, R. (2024). Pengaruh pengalaman audit dan kompleksitas tugas terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 142–156.

- Rahman, A., & Dewi, S. (2023). Audit judgment dan faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Audit & Governance*, 4(1), 25–39.
- Rahman, M. (2023). Kualitas audit dan tantangan profesi akuntan publik. *Jurnal Kebijakan Akuntansi*, 11(2), 99–118.
- Santoso, D., & Lestari, R. (2021). Pengaruh kompleksitas tugas dan tekanan waktu terhadap ketepatan audit judgment. *Jurnal Ilmu Akuntansi Terapan*, 6(3), 144–158.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.